



Term Of References
Fondasi Balsa Bridge[®]
Competition



Sustainable and Regenerative Bridge Solutions
for Future Generations

Fondasi Days
2026





**TERM OF REFERENCE (FINAL)
FONDASI Balsa BRIDGE COMPETITION
FONDASI DAYS 2026**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan kini menjadi fokus penting dalam rekayasa teknik sipil, namun tantangan global menuntut pendekatan yang lebih inovatif dan ramah lingkungan. Inovasi ini diperlukan untuk menghadirkan solusi yang tidak hanya menjaga, tetapi juga memberi dampak positif bagi alam dan masyarakat. Dalam pembangunan nasional, jembatan menjadi infrastruktur vital yang menghubungkan mobilitas di seluruh Indonesia. Perannya yang krusial menuntut pengembangan jembatan yang efisien, berkelanjutan, dan adaptif terhadap masa depan.

Jembatan adalah suatu konstruksi yang digunakan untuk meneruskan jalan melalui rintangan yang berada lebih rendah. Rintangan ini biasanya jalan lain berupa jalan air atau jalan lalu lintas biasa (Struyk dan Veen, 1984). Jembatan merupakan struktur bangunan yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terputus oleh adanya rintangan-rintangan seperti lembah yang dalam, alur sungai, saluran irigasi dan pembuangan, jalan kereta api, waduk, dan lain-lain.

Konstruksi jembatan adalah suatu konstruksi bangunan pelengkap sarana transportasi jalan yang menghubungkan suatu tempat ke tempat yang lainnya, yang dapat dilintasi oleh sesuatu benda bergerak misalnya suatu lintasan yang terputus akibat suatu rintangan atau sebab lainnya, dengan cara melompati rintangan tersebut tanpa menimbun/menutup rintangan itu dan apabila jembatan terputus maka lalu lintas akan terhenti. Lintasan yang dimaksud dapat berupa jalan kendaraan, jalan kereta api atau jalan pejalan kaki, sedangkan rintangan dapat berupa jalan kendaraan, jalan kereta api, sungai, lintasan air, lembah atau jurang.



Pembangunan infrastruktur pada masa kini dituntut tak hanya menghasilkan struktur yang kuat, namun tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan mampu untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pendekatan desain yang berkelanjutan dan regenerative menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa infrastruktur dibangun tak hanya untuk memenuhi kebutuhan masa kini, namun juga memberikan manfaat bagi generasi mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, *Fondasi Balsa Bridge Competition* (FBBC) melalui event *Fondasi Days 2026 Universitas Sebelas Maret* yang mengusung tema “*Sustainable and Regenerative Bridge Solutions for Future Generations*” dapat menjadi wadah inovasi dan mengembangkan potensi mahasiswa teknik sipil seluruh Indonesia untuk berinovasi dan berkreasi dalam pembuatan jembatan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan diadakannya *Fondasi Balsa Bridge Competition* (FBBC) adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan semangat bekerjasama antar mahasiswa Teknik Sipil seluruh Indonesia.
2. Menjalin hubungan silaturahmi dan kebersamaan antar mahasiswa Teknik Sipil seluruh Indonesia.
3. Menumbuhkan daya tarik mahasiswa untuk mendalami perencanaan jembatan.
4. Mengembangkan potensi dan kreatifitas mahasiswa agar tercipta inovasi baru yang bermanfaat bagi masyarakat umum.
5. Sebagai media publikasi program studi D3 Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret kepada masyarakat umum dan peserta lomba.

1.3 Nama Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah

“*Fondasi Balsa Bridge Competition* (FBBC) 2026”

1.4 Tema Kegiatan

Tema pada kegiatan ini adalah

“*Sustainable and Regenerative Bridge Solutions for Future Generations*”



BAB II
TIMELINE PERLOMBAAN

Kegiatan	Timeline
Pendaftaran dan Rilis TOR	8 Desember 2025 – 8 Januari 2026
<i>Technical Meeting</i> Penyisihan	18 Januari 2026
Pengumpulan <i>Prototype</i>	8 Februari 2026 – 13 Februari 2026
<i>Checking</i> dan Pembebanan <i>Prototype</i>	14 Februari 2026 – 15 Februari 2026
Pengumuman dan Rilis TOR Finalis	9 Maret 2026
<i>Technical Meeting</i> Finalis	13 Maret 2026
Pengumpulan Proposal Finalis	10 April 2026
Pengumpulan PPT Finalis	19 April 2026
Perakitan	1 Mei 2026
Presentasi dan Pembebanan	2 Mei 2026
<i>Awarding</i>	3 Mei 2026





BAB III KETENTUAN FINAL

3.1 Ketentuan Perlombaan Tahap Final

1. Tahap final *Fondasi Balsa Bridge Competition* merupakan tahap pembuatan kembali *prototype* jembatan yang sebelumnya telah dinyatakan lolos sebagai finalis pada tahap penyisihan. Tahap final ini akan dilaksanakan secara *offline* di Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Kegiatan final *Fondasi Balsa Bridge Competition* ini meliputi beberapa tahapan yaitu, tahap perakitan *prototype* jembatan, tahap presentasi, dan tahap pengujian *prototype* jembatan.
3. Peserta finalis membuat *prototype* jembatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh panitia yang tertera pada **BAB IV, sub bab 4.2**.
4. *Prototype* jembatan yang dibuat oleh peserta akan dilakukan *checking* oleh panitia dan pengujian *prototype* jembatan dilakukan oleh peserta sendiri yang dibantu panitia.
5. Peserta membuat proposal yang berisikan materi mengenai jembatan sesuai dengan kriteria yang tertera dalam **BAB 4, sub bab 4.3 poin 2**. dan harus tetap sesuai pada tema perlombaan *Fondasi Balsa Bridge Competition*.
6. Peserta membuat bahan presentasi berupa *slideshow powerpoint* yang berisikan materi sesuai dengan kriteria yang tertera dalam **BAB IV, sub bab 4.4**.
7. Bagi peserta finalis yang tidak mengumpulkan proposal dan *powerpoint* maka akan dinyatakan gugur dan tidak dapat mengikuti serangkaian final yang dilaksanakan secara *offline* di Universitas Sebelas Maret Surakarta.
8. Bagi tim yang dinyatakan lolos sebagai finalis diwajibkan melakukan konfirmasi kepada *contact person* dengan format sebagai berikut.

Format:

[NAMA TIM _ASAL UNIVERSITAS _ FINALIS FBBC 2026]

Contoh:

[SS-06 ASHA _UNIVERSITAS SEBELAS MARET_FINALIS FBBC 2026]



BAB IV

TEKNIS PERLOMBAAN FINAL

4.1 Teknis Perlombaan Tahap Final

1. Teknis Perakitan Jembatan

- a. Perencanaan desain *prototype* jembatan dilaksanakan di perguruan tinggi masing-masing peserta.
- b. Pengerjaan perakitan *prototype* jembatan final dilakukan secara *offline* di Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- c. Bahan perakitan seperti kayu balsa dan lem G akan disediakan oleh panitia.

2. Teknis Pembuatan Proposal dan Presentasi

- a. Seluruh peserta finalis diwajibkan untuk membuat proposal jembatan yang kemudian akan dinilai sesuai dengan ketentuan panitia oleh dewan juri.
- b. Seluruh peserta finalis diwajibkan membuat *slideshow powerpoint 16:9 (landscape)* kemudian mempresentasikan dihadapan dewan juri.
- c. Seluruh peserta finalis diwajibkan mengumpulkan bahan final yang mencakup **proposal jembatan (pdf.), powerpoint (.pptx), dan file perhitungan analisis struktur dengan menggunakan software SAP2000 versi V22.0.0 (SDB).**
- d. Pengumpulan **proposal dan file perhitungan analisis struktur menggunakan software SAP2000 digabungkan dalam bentuk .rar** yang kemudian dikirimkan melalui web fondasidays.id dengan format nama file sebagai berikut.

Format:

[NAMA TIM_ASAL UNIVERSITAS_FINAL FBBC FONDASI DAYS 2026.rar]

Contoh:

[SS-06 ASHA_UNIVERSITAS SEBELAS MARET_FINAL FBBC FONDASI DAYS 2026.rar]

- Pengumpulan proposal dan analisis struktur paling lambat pada tanggal **10 April 2026 pukul 23.59 WIB.** (jika terdapat



keterlambatan maka akan dikenakan pengurangan nilai sebanyak **5% per 10 menit**, hal lain seperti koneksi yang buruk atau penguploadan yang terhambat akibat internet yang buruk maka bukan tanggung jawab panitia)

- Waktu pengumpulan akan dinilai melalui waktu yang diterima panitia.
 - Setelah bahan final berhasil dikumpulkan, peserta diwajibkan melakukan konfirmasi kepada *Contact Person*.
- e. Pengumpulan **powerpoint dikirimkan dalam bentuk .pptx** melalui web fondasidays.id dengan format nama file berikut.

Format:

[NAMA TIM_ ASAL UNIVERSITAS_FINAL FBBC FONDASI DAYS 2026.pptx]

Contoh:

[SS-06 ASHA_ UNIVERSITAS SEBELAS MARET_FINAL FBBC FONDASI DAYS 2026.pptx]

- Pengumpulan **powerpoint** paling lambat pada tanggal **19 April 2026 pukul 23.59 WIB**. (jika terdapat keterlambatan maka akan dikenakan pengurangan nilai sebanyak **5% per 10 menit**, hal lain seperti koneksi yang buruk yang menghambat pengunggahan maka bukan tanggung jawab panitia)
 - Waktu pengumpulan akan dinilai melalui waktu yang diterima panitia.
 - Setelah pengumpulan bahan final, peserta diwajibkan melakukan konfirmasi kepada *Contact Person*.
- f. Presentasi dilakukan secara **tertutup** di Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.

3. Teknis *Checking*

- a. Proses *checking prototype* jembatan dilakukan di Student Center Universitas Sebelas Maret setelah perakitan selesai.
- b. *Checking prototype* jembatan akan dilakukan oleh panitia.
- c. Kriteria penilaian *checking prototype* jembatan :



- Berat *prototype* jembatan
 - Dimensi *prototype* jembatan yang meliputi : panjang, lebar, dan tinggi jembatan (Pengukuran dimensi menggunakan penggaris plastik dengan merk *Butterfly*)
 - *Clereance prototype* jembatan melewati bagian bawah *prototype* jembatan arah melintang dan lorong jembatan
- d. Apabila *prototype* jembatan tidak sesuai dengan kriteria penilaian, maka akan dilakukan **pengurangan nilai sebesar 30% dari total nilai**.
- e. Setelah tahap *checking* selesai, *prototype* jembatan yang lolos *checking* akan dilakukan pengujian lendutan.
- f. *Prototype* jembatan yang tidak lolos *checking*, akan tetap memperoleh kesempatan uji lendutan dengan catatan akan mendapatkan pengurangan nilai seperti yang dijelaskan pada **BAB IV pada teknis *checking* poin d.**

4. Teknis Pembebanan

- a. Urutan pembebanan *prototype* jembatan akan disamakan berdasarkan urutan presentasi.
- b. Pembebanan *prototype* jembatan akan dilakukan oleh peserta.
- c. Pengujian *prototype* jembatan akan dilakukan dengan menggunakan beban plat besi dan akan diukur lendutannya menggunakan *dial gauge* yang dipasang pada samping kanan dan kiri as jembatan. Visual pengujian dapat dilihat pada link berikut <https://uns.id/ContohPembebanan>
- d. Total beban plat besi adalah seberat 15 kg.
- e. Urutan pemasangan beban adalah sebagai berikut:
 - Dudukan plat (4 kg) 1 buah
 - Plat 5 kg 2 buah
 - Plat 1 kg 1 buah
- f. Pemasangan plat besi akan dilakukan secara berkala, yaitu 10 detik pertama adalah pemasangan dudukan plat, dilanjutkan dengan penempatan plat besi setiap 5 detik, dan saat pemasangan beban terakhir akan diberi jeda waktu selama 1 menit.

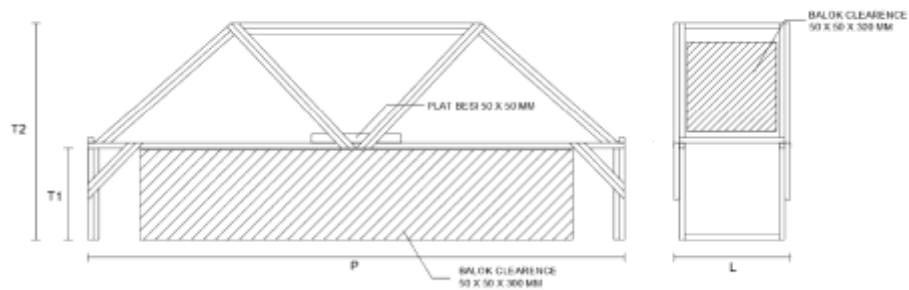


- g. Setelah jeda waktu selama 1 menit, kemudian dilakukan pencatatan hasil lendutan akhir yang ditunjukkan oleh kedua dial.
- h. Nilai tertinggi diambil dari lendutan aktual yang paling mendekati dengan lendutan rencana. Detail penilaian lendutan dapat dilihat pada **BAB V, sub bab 5.4**
- i. Lendutan target dan izin ditentukan sendiri oleh peserta.

4.2 Kriteria dan Ketentuan Jembatan

1. Tahap Pembuatan *Prototype* jembatan

- a. Jenis jembatan merupakan jembatan rangka atas berkaki.



b. Dimensi Jembatan

- P : Panjang *prototype* jembatan harus dapat menghubungkan jurang sepanjang 300 mm dan panjang maksimal 350 mm,
 - T1 : Tinggi kaki-kaki maksimal 60 mm,
 - T2 : Tinggi keseluruhan *prototype* jembatan maksimal 130 mm,
 - L : Lebar total *prototype* jembatan maksimal 70 mm.
- c. Panitia **tidak memberikan toleransi** terhadap dimensi *prototype* jembatan.
 - d. Berat total *prototype* jembatan maksimal 35 gr. (**tanpa toleransi**)
 - e. *Prototype* jembatan harus dapat dilalui balok *clearance* berukuran $P \times L \times T$ (**50 mm \times 50 mm \times 300 mm**) pada area kaki-kaki dan di area lorong jembatan sesuai gambar di atas.
 - f. Plat yang digunakan dalam pembebanan berukuran $P \times L \times T$ (**50 mm \times 50 mm**) dengan diameter lubang 16 mm yang terletak pada tengah dudukan plat.
 - g. Pembebanan dilakukan di tengah jembatan (as jembatan)





4.3 Ketentuan Proposal

1. Ketentuan penyusunan proposal sebagai berikut.

- Penulisan proposal harus menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI dan EYD yang tepat.
- Proposal yang disusun dengan minimal 20 halaman dihitung dari BAB I – BAB V dan tidak terdapat ketentuan jumlah maksimal halaman.
- Proposal disusun dengan ukuran kertas A4, *margin* atas 3 cm, *margin* kiri 4 cm, *margin* bawah 3 cm, dan *margin* kanan 3 cm.
- Proposal disusun dengan *line spacing* 1,5 dan menggunakan *font* jenis *Times New Roman* ukuran 12 untuk isi dan ukuran 14 untuk judul.

2. Sistematika penyusunan proposal

- HALAMAN JUDUL
 - Judul Proposal
 - Logo Universitas Peserta
 - Nama Tim
 - Nama Anggota
 - Asal Universitas
- LEMBAR PENGESAHAN
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR GAMBAR (jika ada)
- DAFTAR TABEL (jika ada)
- RINGKASAN EKSEKUTIF (**diwajibkan poster**)
- BAB I PENDAHULUAN
 - Latar Belakang
 - Rumusan Masalah
 - Tujuan
- BAB II DASAR TEORI
- BAB III PEMODELAN JEMBATAN
 - Perencanaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS)
 - Kriteria Perancangan
 - Analisis Struktur



- BAB IV METODE PERAKITAN JEMBATAN
- BAB V PENUTUP
 - Kesimpulan
 - Saran
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN
 - Lampiran Perhitungan
 - Lampiran DED

3. Proposal peserta dilengkapi dengan *watermark* yang dibuat berdasarkan kreativitas peserta dan diwajibkan memuat logo UNS, HMDS Fondasi, Fondasi Days 2026, FBBC 2026 dan logo universitas masing-masing peserta.
4. Logo dan kebutuhan dalam penyusunan proposal dapat diunduh pada link berikut <https://uns.id/KebutuhanLogo>
5. Proposal akan diserahkan kepada dewan juri untuk dilakukan penilaian

4.4 Kriteria *Powerpoint* Presentasi (PPT)

1. Materi yang dimuat dalam *powerpoint* harus sesuai dengan rancangan jembatan yang tertera pada proposal jembatan.
2. Jumlah *slide powerpoint* minimal 10 *slide* dan tidak ada batasan maksimal *slide powerpoint*.
3. Total waktu presentasi dan tanya jawab 30 menit dengan 10 menit presentasi dan 20 menit tanya jawab.
4. Apabila presentasi dari peserta melebihi waktu yang telah ditentukan, maka panitia berhak menghentikan jalannya presentasi.
5. Pada saat presentasi peserta finalis wajib mengenakan jas almamater dari perguruan tinggi masing-masing dan bersepatu.
6. Peserta finalis diwajibkan membawa *hard file* proposal sebanyak 3 rangkap untuk penilaian juri. (2 proposal akan dikembalikan dan 1 proposal akan dijadikan arsip panitia, proposal dikumpulkan kepada LO masing-masing tim pada saat selesai perakitan jembatan, proposal akan dikembalikan setelah presentasi seluruh tim finalis selesai)



BAB V

KETENTUAN PENILAIAN TAHAP FINAL

Kriteria penilaian *Fondasi Balsa Bridge Competition* 2026 adalah sebagai berikut:

5.1 Penilaian Proposal

PENILAIAN FONDASI Balsa BRIDGE COMPETITION PROPOSAL (30%)		
No.	Kriteria Penilaian	Bobot
1.	Sistematika penulisan	15%
2.	Analisis struktur	25%
3.	DED	15%
4.	Inovasi jembatan	20%
5.	Kesesuaian perencanaan dengan tema	25%

5.2 Penilaian Presentasi

PENILAIAN FONDASI Balsa BRIDGE COMPETITION PRESENTASI (30%)		
No.	Kriteria Penilaian	Bobot
1.	Kemampuan tanya jawab	30%
2.	Penguasaan materi	30%
3.	Kekompakan dalam penyampaian materi	20%
4.	Teknik presentasi	20%

5.3 Penilaian Efisiensi Waktu Perakitan

Bobot total untuk penilaian waktu perakitan adalah sebesar 10% dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai efisiensi waktu perakitan} = \frac{\text{Waktu Perakitan Tim Tercepat}}{\text{Waktu Perakitan Tim}} \times 100\%$$

Waktu perakitan *prototype* jembatan dari masing masing peserta akan dicatat oleh panitia pada saat peserta melakukan pengumpulan *prototype* jembatan di meja panitia.



5.4 Penilaian Pembebanan

Bobot total untuk penilaian pembebanan adalah sebesar 30%. Nilai akhir lendutan diambil dari selisih lendutan target dengan lendutan aktual. Untuk ketentuan penilaian lendutan adalah sebagai berikut:

$$\text{Lendutan Aktual} = \frac{\text{Dial Kanan} + \text{Dial Kiri}}{2}$$

$$\text{Nilai akhir lendutan} = |\text{Lendutan Target} - \text{Lendutan Aktual}|$$

Range Penilaian	
Range Nilai Akhir Lendutan	Skor
0,0 - 0,1	100
0,11 - 0,2	95
0,21 - 0,3	90
0,31 - 0,4	85
0,41 - 0,5	80
0,51 - 0,6	75
0,61 - 0,7	70
0,71 - 0,8	65
0,81 - 0,9	60
0,91 - 1,0	55
> 1,0	50
Melebihi lendutan izin	0

Jika peserta mendapatkan nilai akhir lendutan > 1,0 mm maka skor yang diperoleh adalah 50, dan apabila nilai akhir lendutan peserta melebihi lendutan izin maka skor yang diperoleh adalah 0.

$$\text{Nilai pembebanan} = \text{Skor} \times 30\%$$



BAB VI

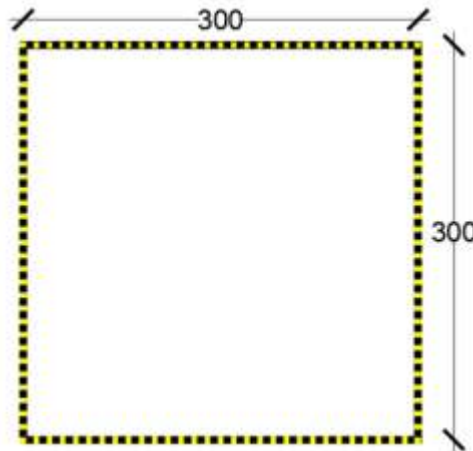
TAHAP PELAKSANAAN FINAL

6.1 Pelaksanaan Perakitan

1. Pelaksanaan perakitan dilakukan secara *offline* di Universitas Sebelas Maret.
2. Peserta membuat *prototype* jembatan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh panitia.
3. Peserta akan mendapatkan fasilitas dari panitia berupa 1 buah lem G dan kayu balsa ukuran $3 \text{ mm} \times 3 \text{ mm} \times 1000 \text{ mm}$ sebanyak 20 buah. Dengan tipe kayu balsa sebagai berikut.
 - *Hard* 10 buah
 - *Medium* 5 buah
 - *Soft* 5 buah
4. Kayu balsa dan lem G yang sudah diberikan oleh panitia tidak bisa ditukar kecuali kayu balsa tersebut dalam keadaan rusak seperti, patah, penyok, dan kotor.
5. Jika peserta akan menggunakan mal atau pembatas untuk gambar kerja maka diperbolehkan dilakukan sebelum perakitan dimulai.
6. Pembuatan *prototype* jembatan harus menggunakan bahan dari panitia dan untuk alat tidak ada ketentuan dari panitia.
7. Jika peserta memakai bahan untuk perakitan selain yang diberikan oleh panitia maka akan dikenakan pengurangan nilai sebesar 5% dari nilai keseluruhan.
8. Setiap alat yang dibawa tidak diperbolehkan untuk dipinjamkan kepada peserta lain. Jika melanggar ketentuan tersebut maka akan dikenakan pengurangan nilai 5% dari nilai keseluruhan.
9. Sebelum waktu perakitan dimulai maka peserta tidak boleh memasuki arena perakitan.
10. Didalam site perakitan sudah akan disediakan bahan yaitu kayu balsa dan lem G oleh panitia.
11. Peserta akan diberikan waktu perakitan selama 4 jam yang meliputi, persiapan, perakitan, *checking* individu, dan *finishing* jembatan.



12. Peserta diberikan arena kerja seluas $3\text{ m} \times 3\text{ m}$ dan peserta tidak diperbolehkan keluar dari arena kerja dan mengganggu peserta lain.



13. Proses *checking* individu pada saat perakitan akan diberikan kesempatan sebanyak $3\times$ yang hanya dilakukan oleh perwakilan satu peserta. *Checking* individu ini meliputi, pengecekan berat, *clearance*, dan dimensi menggunakan alat dari panitia.
14. Dalam arena perakitan peserta hanya diperbolehkan membawa alat, telepon dan genggam, jika ada hal lain harus dalam persetujuan panitia.
15. Jika peserta telah menyelesaikan perakitan maka boleh meninggalkan arena perakitan dan mengumpulkan *prototype* kepada panitia tetapi tidak boleh kembali lagi dalam arena perakitan walaupun waktu masih berjalan.
16. Peserta harus membersihkan arena perakitan ketika telah menyelesaikan perakitan dan meninggalkan arena perakitan.
17. Setelah perakitan selesai maka peserta diwajibkan mengumpulkan *prototype* jembatan dan akan dilakukan *checking* serta pencatatan waktu perakitan.
18. Setiap tim akan diawasi oleh 1 wasit.
19. Area perakitan hanya boleh dimasuki oleh panitia, wasit, dan peserta.
(Dosen pembimbing jika ada)

6.2 Peraturan Lomba

1. Peraturan yang telah dibuat dapat diubah sewaktu-waktu oleh panitia dan juri dalam kondisi tertentu.





2. Peserta yang telah mendaftar dianggap telah menyetujui seluruh peraturan dan persyaratan perlombaan.
3. Apabila terdapat 2 tim dengan nilai yang sama, maka keputusan sepenuhnya ada ditangan dewan juri untuk menentukan tim terbaik sebagai pemenang
4. Jika saat waktu perlombaan peserta melakukan pelanggaran yang disengaja maupun tidak, maka juri dan panitia dapat memutuskan untuk memberi sanksi pengurangan nilai atau didiskualifikasi.
5. Peserta yang ingin mengajukan pertanyaan terkait lomba dapat melalui *Contact Person*.
6. Seluruh hasil karya jembatan peserta yang telah dibuat akan menjadi hak milik panitia.
7. **Segala keputusan panitia dan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.**

6.3 Hadiah Perlombaan

1. Pemenang lomba FBBC 2026 akan mendapatkan hadiah sebagai berikut:
 - Juara I : Uang Pembinaan + *Trophy* + Sertifikat
 - Juara II : Uang Pembinaan + *Trophy* + Sertifikat
 - Juara III : Uang Pembinaan + *Trophy* + Sertifikat
 - Juara Kategori Jembatan Dengan Kesesuaian Implementasi Terhadap Tema Terbaik : Vendel + Sertifikat
 - Juara Kategori Jembatan Tepat Rancang : Vendel + Sertifikat
 - Juara Kategori Jembatan Terefisien : Vendel + Sertifikat
 - Juara Kategori Tim Dengan Presentasi Terbaik : Vendel + Sertifikat
2. Peserta yang lolos menjadi finalis *Fondasi Balsa Bridge Competition* akan mendapatkan *E-Sertifikat*.



**BAB VII
PENUTUP**

Demikian *Term of Reference Fondasi Balsa Bridge Competition* pada Fondasi Days 2026 Universitas Sebelas Maret ini kami susun. Besar harapan kami agar seluruh pihak dapat memberikan dukungan demi kelancaran kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi kita semua sehingga kegiatan Fondasi Days 2026 dapat berjalan sesuai rencana.

Contact Person:

Erika Tyas (+62 812- 2925-6384)

Sammuel Andro (+62 888 1941 737)

Sekretariat Himpunan Mahasiswa Diploma Sipil (HMDS)

Falkultas Teknik Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No. 36A, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah

Email : fondasidaysuns@mail.uns.ac.id

Website : fondasidays.id



Fondasi Days 2026





LAMPIRAN :
(Cover)

**Proposal Lomba Fondasi Balsa Bridge Competition
Fondasi Days 2026**

Logo perguruan
tinggi peserta

Nama Tim

Disusun Oleh :

- 1. Nama Anggota 1**
- 2. Nama Anggota 2**
- 3. Nama Anggota 3**

Nama Perguruan Tinggi

Kota

2026

Fondasi Days 2026





LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Jembatan :
2. Nama Perguruan Tinggi :
3. Nama Tim :
4. Ketua Tim :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Semester :
 - d. Alamat E-mail :
5. Anggota Tim 1 :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Semester :
 - d. Alamat E-mail :
6. Anggota Tim 2 :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Semester :
 - d. Alamat E-mail :
7. Dosen Pembimbing :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIP :
 - c. Alamat E-mail :
 - d. No Hp :

Kota, Tanggal Bulan 2026

Dosen Pembimbing

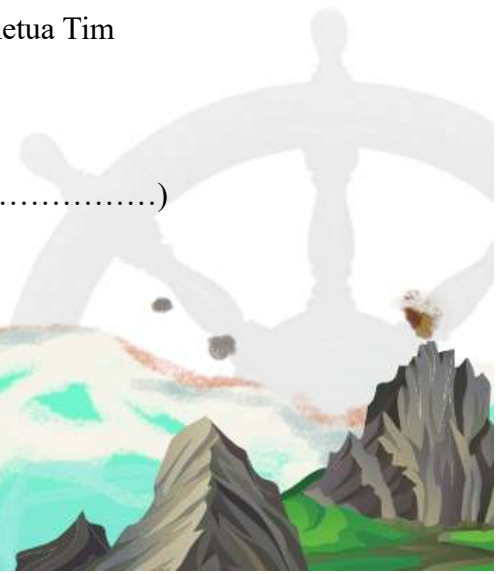
Ketua Tim

(.....)

(.....)

NIP

NIM





FONDASI DAYS 2026

BIG THANKS TO:



**kadang
koding**



MEDIA PARTNER:



#unsGo